

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan ialah penelitian dengan menggunakan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* yaitu penelitian yang pengambilan datanya dilakukan dengan model pendekatan atau observasi dalam satu waktu (Swarjana, 2012).

#### 3.2 Tempat dan Jadwal Penelitian

##### 3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Kelurahan Komet Kecamatan Banjarbaru Utara.

##### 3.2.2 Jadwal Penelitian

**Tabel 1.** Jadwal Penelitian

Tahap penelitian	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April
Pengumuman judul	X						
Penyusunan proposal	X	X					
Ujian proposal			X				
Revisi proposal				X			
Penelitian skripsi					X		
Penyusunan skripsi					X	X	X

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subyek yang memiliki karakteristik dengan kriteria penelitian yang ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kelurahan Komet yaitu sebanyak 5.261 jiwa penduduk (BPS, 2019).

#### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi, sampel sebaiknya memenuhi kriteria yang dikehendaki merupakan bagian dari populasi target yang akan diteliti secara langsung. Kelompok ini meliputi subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi (Sugiyono, 2013). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Probability Sampling* atau teknik penentuan sampel berdasarkan jumlah penduduk per RW. Sampel yang dimaksud adalah sebagian masyarakat yang berada dan tinggal di wilayah kelurahan komet dan dijumpai saat penelitian dan melakukan pembagian kuesioner kepada masyarakat sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus dengan kesalahan 10% dan tingkat kepercayaan 90% (Murti, 2013).

Peneliti melakukan perhitungan untuk mengambil sampel di setiap kelurahan dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

$n$  = jumlah elemen / anggota sampel

$N$  = jumlah elemen / anggota populasi

$E$  = error level (tingkat kesalahan) (10% atau 0,1)

Diketahui :  $N$  Jumlah populasi 5.261 dan tingkat kesalahan adalah 10% maka jumlah sampel yang digunakan adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{5261}{1 + 5261 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{5261}{1 + 5261 \times 0,01}$$

$$n = \frac{5261}{52,62}$$

$$n = 99,98 = 100 \text{ responden}$$

Hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut adalah 99,98 responden. Dibulatkan menjadi 100 responden.

*Sampling* penelitian ini adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik *Sampling* merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode sampling yaitu *Purposive Sampling* atau teknik penentuan sampel berdasarkan jumlah penduduk per RW. Kriteria yang dimaksud sebagai sampel adalah kriteria inklusi dan eksklusi yaitu : (Notoatmodjo, 2010)

Kriteria inklusi dan eksklusi yaitu:

1. Kriteria inklusi adalah karakteristik sampel yang memenuhi kriteria untuk di teliti yaitu :
  - a. Penduduk tetap atau penduduk yang telah berdomisili di area penelitian (1 tahun)
  - b. Masyarakat yang diteliti sebagai responden berusia 17-70 tahun
  - c. Setuju dan bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*.
2. Kriteria eksklusi adalah karakteristik sampel yang tidak memenuhi kriteria untuk diteliti yaitu :
  - a. Masyarakat yang mengalami gangguan dalam berkomunikasi (tuna rungu dan tuna wicara).
  - b. Masyarakat yang sedang sakit
  - c. Tenaga Kesehatan.

### **3.4 Variabel dan Definisi Operasional**

#### **3.4.1 Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Sugiyono, 2013).

Variabel dalam penelitian yaitu :

1. Variabel bebas (*independent*) yaitu tingkat pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 di Kelurahan Komet.
2. Variabel terikat (*dependent*) yaitu perilaku masyarakat tentang Covid-19 di Kelurahan Komet.

### 3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah informasi ilmiah yang sangat penting dalam penelitian yang memberikan informasi kepada peneliti tentang bagaimana cara kita mengukur suatu variabel. (Wawan, 2011).

**Tabel 2.** Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala	Kategori
<b>Variabel bebas</b>				
<b>Pengetahuan</b>	Pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 adalah hasil seseorang tentang pengetahuan apa itu COVID-19	Kuesioner	Nominal	a. Baik 76-100% b. Cukup 56-75% c. Kurang <56% (Arikunt o, 2010).
<b>Variabel terikat</b>				
<b>Perilaku</b>	Perilaku masyarakat pada masa pandemi Covid-19	Kuesioner	Ordinal	a. Baik 76-100% b. Cukup 56-75% c. Kurang < 56% (Budiman, 2013).

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka memperoleh data yang sesuai. Penelitian ini menggunakan instrumen data berupa kuesioner. Kuesioner

penelitian ini mengadopsi dan dimodifikasi sesuai dengan keadaan masyarakat setempat dari jurnal yaitu Angel (2012). Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan variabel pengetahuan (*independent*) masyarakat mengenai pandemi Covid-19. Kuesioner pengetahuan (*independent*) terdiri dari 14 pertanyaan dengan pilihan jawaban benar dan salah. Benar diberikan skor 1 dan salah skor 0. Kuesioner perilaku (*dependent*) yang digunakan terdiri dari 10 item pertanyaan dengan pilihan jawaban skala ordinal. Skor kuesioner perilaku (*dependent*) untuk pernyataan positif adalah: sangat setuju skor 4, setuju skor 3, tidak setuju skor 2, sangat tidak setuju skor 1. Untuk pernyataan negatif adalah: sangat setuju skor 1, setuju skor 2, tidak setuju skor 3, sangat tidak setuju skor 4.

**Tabel 3.** Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19

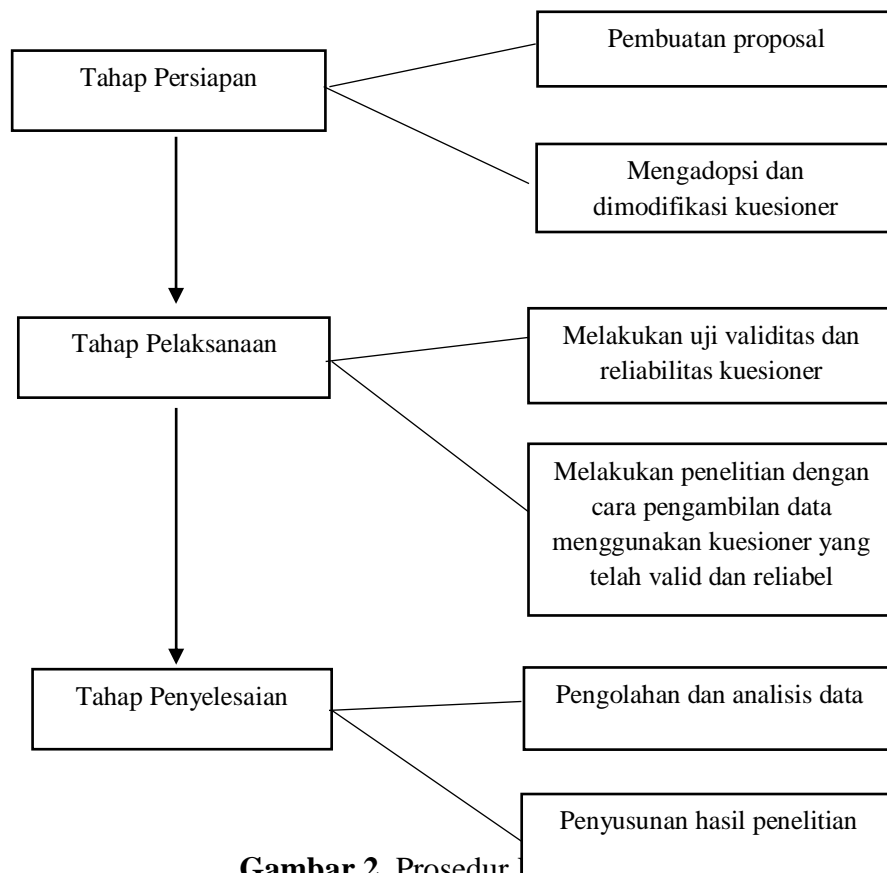
T a b e l 3	No.	Pertanyaan	Nomor Pertanyaan	
			Positif	Negatif
	1.	Definisi	2	1
	2.	Gejala	3,4,5	6
	3.	Cara pencegahan	10	7,8,9
4	4.	Obat	12,13,14	11
		Total	8	6

### Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku Masyarakat Tentang Covid-19

No.	Pertanyaan	Nomor Pertanyaan	
		Positif	Negatif
1.	Pencegahan menurut PHBS	3,6	
2.	Protokol 3M	1,2,4,7	5,8,9,11
3.	Perilaku pengobatan/pencegahan	12,13	10,14
Total		8	6

### 3.6 Prosedur Penelitian

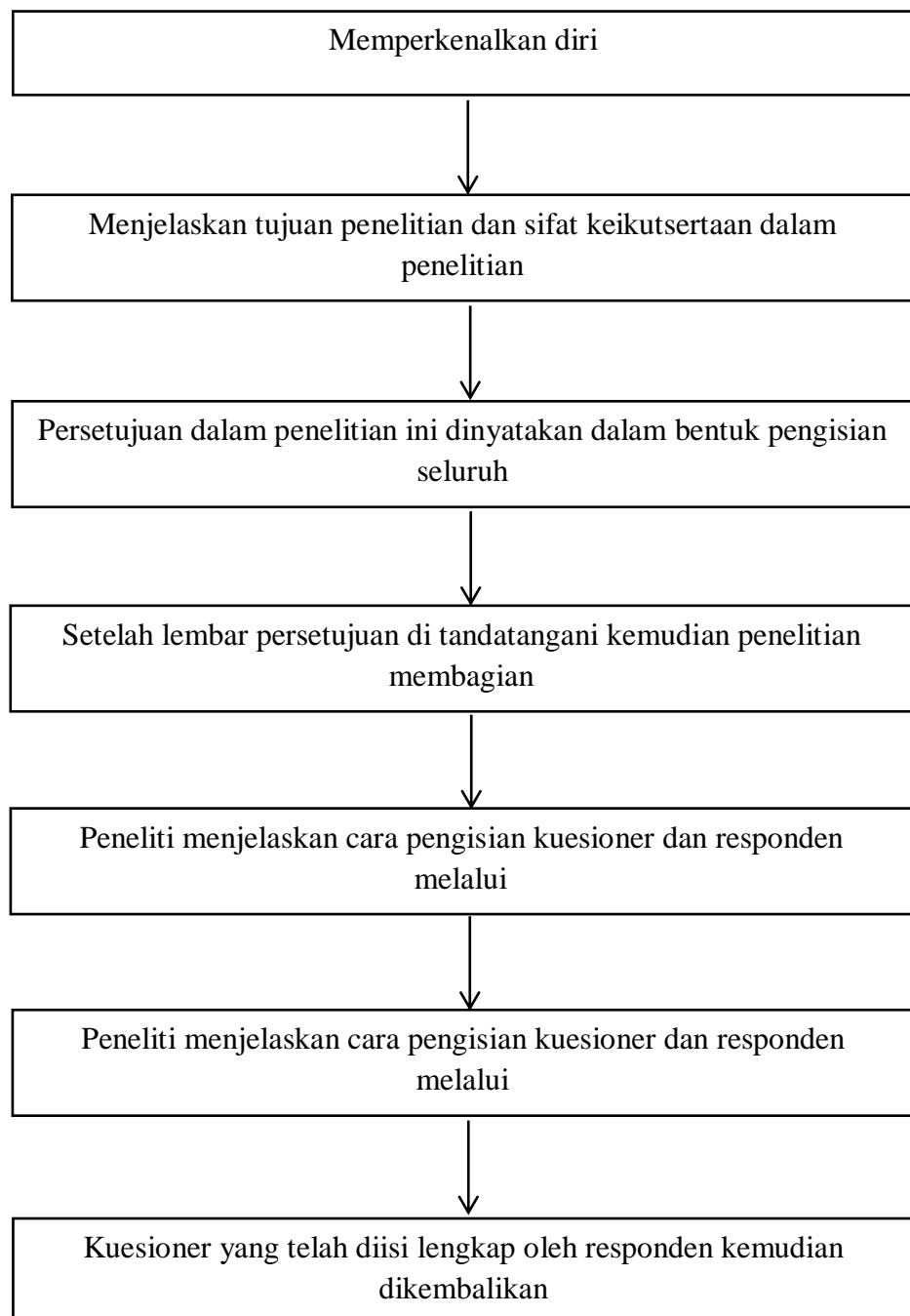
Tahapan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:



**Gambar 2.** Prosedur

### 3.7 Pengumpulan Data

Langkah dalam pengumpulan data pada penelitian ini meliputi pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang berisi 2 variabel tentang Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Tentang Covid-19 Di Kelurahan Komet Kecamatan Banjarbaru Utara yaitu:





### **3.8 Pengolahan Data**

Setelah semua kuesioner diisi oleh subyek penelitian, kemudian dilakukan analisis data dan pembuatan laporan penelitian melalui beberapa tahapan sebagai berikut : (Hidayat, 2014).

#### *a. Editing*

Upaya untuk memeriksakan kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan dan dapat dilakukan pada tahan pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Kelengkapan identitas responden berupa umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan, serta kelengkapan pengisian kuesioner. Apabila ada data yang kurang lengkap maka akan mengembalikan kepada responden untuk melengkapi data.

#### *b. Entri Data*

Kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master table atau data base computer.

#### *c. Cleaning*

Melakukan pembersihan atau pengecekan kembali data yang sudah di *entry*. Kegiatan ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah ada kesalahan ketika memasukkan data.

### **3.9 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

#### **3.9.1 Uji Validitas**

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010).

Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Pearson*, yaitu dengan cara mengkorelasikan nilai setiap pertanyaan dengan nilai total pertanyaan. Jika seluruh butir pertanyaan mempunyai nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel, maka kuesioner tersebut dapat dinyatakan valid (Trihendradi, 2011).

### **3.9.2 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan suatu indeks untuk menunjukkan sejauh mana suatu instrument penelitian yang akan digunakan sebagai alat ukur dapat dipercaya. Bila  $r$  hitung  $\geq$  dari  $r$  tabel, maka instrument tersebut dikatakan reliabel, sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$  dari  $r$  tabel maka instrument tersebut dikatakan tidak reliabel. Perhitungan reliabilitas dilakukan hanya pada pertanyaan yang sudah memiliki validitas. Oleh karena itu diharuskan menghitung validitas terlebih dahulu sebelum menghitung reliabilitas (Notoatmodjo, 2010).

## **3.10 Analisis Data**

### **3.10.1 Analisis Data Univariat**

Analisis data univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian dengan menggunakan distribusi frekuensi untuk mengetahui pengetahuan (*independent*), dan perilaku (*dependent*) tentang Covid-19.

a. Pengukuran tingkat pengetahuan tentang Covid-19

Pengukuran tingkat pengetahuan diukur berdasarkan skala ordinal, data penelitian yang diperoleh dan dianalisis menggunakan cara deskriptif. Pada Pengolahan data yang dilakukan secara rekapitulasi, hasil kuesioner untuk menilai tingkat pengetahuan yaitu disesuaikan dengan bentuk pertanyaannya menggunakan skala ordinal: dengan pilihan jawaban benar dan salah. Benar diberikan skor 1 dan salah skor 0. Kemudian ditetapkan klasifikasi nilai dengan perhitungan sederhana. Kuesioner yang dibuat adalah sebanyak 14 pertanyaan dan skor diambil berdasarkan jawaban responden. Setelah diberi nilai bobot, selanjutnya dibuat kategori dari setiap instrumen untuk kualitas, jawaban dari responden berdasarkan nilai skor, kemudian skor yang didapat dijumlahkan dan ditentukan persentasi jawabannya dengan benar menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase jawaban dalam satuan persen

a : Jumlah jawaban

b : Total jumlah responden

**Tabel 5.** Kategori dan Klasifikasi Penilaian Tingkat Pengetahuan.

<b>Kategori</b>	<b>Klasifikasi</b>
Baik	76- 100%
Cukup	56-75%
Kurang	< 56%

(Arikunto, 2010)

b. Pengukuran Perilaku Masyarakat tentang Covid-19

Pengukuran perilaku penelitian ini adalah data yang diperoleh diolah dan dianalisis secara deskriptif. Pengolahan data dilakukan dengan cara rekapitulasi dari hasil kuesioner untuk menilai perilaku masyarakat tentang Covid-19 ini dengan menggunakan skala Likert. Skor kuesioner perilaku untuk pernyataan positif adalah: Sangat Setuju skor 4, Setuju skor 3, Tidak Setuju skor 2, Sangat Tidak Setuju skor 1. Kuesioner yang digunakan sebanyak 14 butir pertanyaan dan skor diambil berdasarkan jawaban responden. Setelah diberi bobot nilai skor, kemudian nilai skor yang di dapat dijumlahkan dan ditentukan persentasi jawabannya dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase jawaban dalam satuan persen

a : Jumlah jawaban

b : Total jumlah responden

**Tabel 6.** Kategori dan Klasifikasi Penilaian Perilaku.

<b>Kategori</b>	<b>Klasifikasi</b>
Baik	76% - 100%
Cukup	56-75%
Kurang	< 56%

(Budiman, 2020).

### 3.10.2 Analisis Bivariate (Analisis Dua Variabel)

Analisis bivariate dilakukan pada dua variabel yang diduga adanya hubungan atau berkorelasi. Analisis bivariate dilakukan untuk mengetahui ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Notoadmodjo, 2010). Analisis bivariate menggunakan uji *Normalitas* dan uji *Korelasi Pearson*. Syarat memenuhi uji *Normalitas* yaitu, jika nilai signifikannya  $> 0,05$  maka nilai residualnya terdistribusi normal, begitupun sebaliknya. Sedangkan syarat untuk uji *Korelasi Pearson* yaitu, jika nilai signifikannya  $< 0,05$  maka dikatakan berkorelasi, begitupun sebaliknya.